

Pengaruh Penerapan Budaya Organisasi Islam terhadap Kinerja Karyawan

Indira Aulia Maharani*, Rini Lestari

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*indiramahaar26@gmail.com, unirinilestari@gmail.com

Abstract. Every company has a goal that must be achieved, and one of the important factors in achieving that goal is employee performance. Poor employee performance stems from a lack of implementation of organizational culture. In this case, what is meant is an Islamic organizational culture. The purpose of this study is to determine the magnitude of the influence of the application of Islamic Organizational Culture on Employee Performance at Customs and Excise Bekasi city. The research method used in this study is a survey method with a quantitative approach. The data source used in this research is primary data. The sampling technique in this study is non-probability sampling with a convenience sampling technique. The results of this study indicate that the application of Islamic organizational culture affects employee performance.

Keywords: *Islamic Organizational Culture, Employee Performance.*

Abstrak. Setiap perusahaan memiliki sebuah tujuan yang harus dicapai salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah kinerja karyawan. Kinerja karyawan yang buruk bermula dari kurangnya penerapan budaya organisasi. Pada perihal tersebut yang dimaksud merupakan budaya organisasi islam. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan Budaya Organisasi Islam terhadap Kinerja Karyawan di Bea dan Cukai kota Bekasi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode survai dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu non *probability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Budaya Organisasi Islam berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Kata Kunci: *Budaya Organisasi Islam, Kinerja Karyawan.*

A. Pendahuluan

Budaya organisasi merupakan salah satu hal yang penting didalam sebuah organisasi ataupun perusahaan, hal ini sejalan dengan pernyataan (Tasmara,2015) jika budaya organisasi diimplementasikan dengan baik maka akan mempengaruhi perilaku karyawan dan akan meningkatkan prestasi kerja karyawan. Dalam perspektif islam dijelaskan bahwa kinerja merupakan salah satu upaya yang bersungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh asset, pikir, dzikirnya untuk mewujudkan diri sebagai hamba Allah SWT untuk menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik (Tasmara,2015). Diperkuat dengan adanya firman Allah Swt dalam Surat An-Nahl ayat 97 yang artinya “ Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepaladanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahalayang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” Budaya organisasional islam merupakan suatu sistem nilai dan kepercayaan yang dianut bersamam yang didasarkan pada nilai-nilai bersama atau prinsip-prinsip ajaran islam (Halkim:2011). Dijelaskan juga bahwa Budaya Organisasi Islam merupakan implementasi nilai-nilai yang dicontohkan Rasulullah yang bersumber dari ajaran islam yaitu *Shidiq, Istiqomah, Fathonah, Amanah* dan *Tabligh* (Halfidhudin,2003).

Adapun beberapa fenomena yang terjadi dilapangan salah satunya yaitu kasus korupsi di Bea dan Cukai Batam yang sudah berjalan selama 2 tahun dari tahun 2018 hingga 2020 yang merugikan negara sebesar Rp. 1.646.216.880.000 dan dijatuhkan hukuman selama 4 tahun penjara. Berikut juga terjadi kasus di Bea dan Cukai kota Bekasi dimana salah satu karyawannya tidak melaporkan perceraian dan dikenakan sanksi dengan jenis hukuman “Berat I” yaitu penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 tahun. Berdasarkan uraian fenomena diatas maka dapat disimpulkan bahwa kedua fenomena tersebut tidak sejalan dengan sifat Rasulullah yaitu *Amanah* dan *Tabligh*.

Pelanggaran tersebut terjadi karena kurangnya penerapan nilai-nilai budaya organisasi islam, sebagaimana dinyatakan oleh (Hafidhudin,2003) bahwa terdapat nilai-nilai yang dicontohkan oleh Rasulullah yang besumber dari ajaran islam yaitu *Shidiq, Istiqomah, Fathonah, Amanah* dan *Tabligh*. *Shidiq* merupakan salah satu sikap yang dicerminkan oleh Rasulullah dimana tidak melakukan kesalahan dalam bekerja dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, sedangkan *Istiqomah* yaitu berpegang teguh pada pendirian seperti konsisten dalam melakukan pekerjaan dan tidak berlaku curang, *Fathanah* merupakan salah satu sikap Rasulullah yang artinya cerdas atau dapat memahami hal yang sudah menjadi tanggung jawabnya, *Amanah* yaitu memiliki tanggung jawab,jujur atau dapat dipercaya seperti benar benar melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan dan tidak mangkir dari kewajiban yang dibebankan, dan yang terakhir, *Tabligh* yaitu menyampaikan maupun mengajak pihak lain untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis yaitu “Seberapa besar pengaruh Budaya Organisasi Islam terhadap Kinerja Karyawan?” dengan tujuan penelitian yaitu “Untuk mengetahui besarnya pengaruh Budaya Organisasi Islam terhadap Kinerja Karyawan”.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang didapat merupakan data primer dengan teknik pengumpulan data kuesioner yang diperoleh dari responden secara langsung. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* yaitu menggunakan *conviniance sampling*. *Conviniance sampling* yaitu teknik mengumpulkan data dan memilih sampel dari jumlah anggota yang tersedia dan mudah untuk diakses oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pegawai yang ada di Bea dan Cukai daerah Jawa Barat dengan target populasi yaitu Bea dan Cukai Bekasi yang memiliki total karyawan sebahnhyak 220 orang dengan total sampel dalam penelitian ini yaitu 74 orang karyawan Bea dan Cukai Bekasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil penelitian mengenai hubungan antara Budaya Organisasi Islam dengan Kinerja Karyawan, yang diuji menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana sebagaimana hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.869	1.942		14.863	.000
	BOI	.178	.048	.404	3.747	.000

a. Dependent Variable: KK

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023.

Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa diperoleh t tabel yang didapat dari $\alpha = 5\%$ $df=72$ didapatkan sebesar 1,993464 dan t hitung diperoleh sebesar 3.747 dengan arah positif karena nilai t hitung $3.747 \geq 1,993464$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak sedangkan H_a diterima artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penerapan Budaya Organisasi Islam terhadap Kinerja Karyawan di Bea dan Cukai kota Bekasi. Kemudian berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya Pengaruh Penerapan Budaya Organisasi Islam di Bea dan Cukai kota Bekasi adalah sebesar 16,3% dan sisanya 83,7% yang dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti.

Budaya organisasi islam di Bea dan Cuka kota Bekasi akan terlihat melalui jawaban dari kuesioner yang disebarakan kepada karyawan di Bea dan Cukai kota Bekasi, dimana terdapat 5 dimensi yang dioperasionalkan menjadi 10 butir pernyataan yaitu *Shidiq*, *Istiqomah*, *Fathanah*, *Amanah* dan *Tabligh*. Sebagaimana hasil tanggapan responden melalui penyebaran kuesioner di Bea dan Cukai kota Bekasi diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. *Shidiq* : *Shidiq* merupakan salah satu sikap yang dicerminkan oleh Rasulullah dimana tidak melakukan kesalahan dalam bekerja dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Dari hasil tanggapan responden menyatakan bahwa 85% karyawan sudah melaporkan setiap pekerjaan sesuai dengan keadaan sebenarnya dan 15% nya belum sesuai dengan keadaan sebenarnya. Sedangkan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu hampir 73% karyawan sudah mengumpulkan tugas tepat waktu dan 27% nya belum tepat waktu. Dari hasil tanggapan responden tersebut dapat disimpulkan bahwa karyawan di Bea dan Cukai kota Bekasi sudah menerapkan sifat *Shidiq* dalam melaksanakan tugasnya.
2. *Istiqomah* : *Istiqomah* yaitu berpegang teguh pada pendirian seperti konsisten dalam melakukan pekerjaan dan tidak berlaku curang. Dari hasil tanggapan responden menyatakan bahwa 84% karyawan sudah berhati-hati dalam melaksanakan tugas yang diberikandan 16% nya menyatakan bahwa masih kurang berhati-hati dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan. Sementara 77% karyawan di Bea dan Cukai kota Bekasi menyatakan tidak pernah berlaku curang dan selalu sesuai dengan data sebenarnya dan 23% karyawan menyatakan bahwa pernah melaporkan data yang kurang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Maka dapat disimpulkan bahwa karyawan di Bea dan Cukai kota Bekasi sudah memiliki sifat *Istiqomah* dalam melaksanakan tugasnya.
3. *Fathanah* : *Fathanah* merupakan salah satu sikap Rasulullah yang artinya cerdas atau dapat memahami hal yang sudah menjadi tanggung jawabnya, contohnya adalah berinovasi dan mempunyai banyak ide. Dalam penelitian ini 75% nya menyatakan bahwa memiliki keinginan untuk terus belajar dan berkontribusi terhadap hal-hal baru, namun

25% karyawan menyatakan bahwa masih merasa kurang tertarik dalam berkontribusi terhadap hal-hal baru. Lalu 76% karyawan menyatakan bahwa selalu mencari ide-ide baru dalam menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya dan 24% nya menyatakan bahwa belum memulai untuk mencari ide-ide baru untuk menyelesaikan tugasnya. Dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini Sebagian besar dari karyawan di Bea dan Cukai kota Bekasi sudah memiliki sifat *Fathanah* .

4. *Amanah* : *Amanah* yaitu memiliki tanggung jawab, jujur atau dapat dipercaya seperti benar benar melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan dan tidak mangkir dari kewajiban yang dibebankan. Dalam hal ini 81% karyawan di Bea dan Cukai kota Bekasi menyatakan bahwa sudah memastikan tugas yang dikerjakan tidak terdapat kesalahan dan 19% nya menyatakan bahwa belum melakukan double checking pada setiap tugas agar memastikan tidak dapat kesalahan. Selanjutnya 86% karyawan menyatakan bahwa sudah memenuhi tanggung jawab yang telah diberikan sementara 14% karyawan menyatakan bahwa terkadang belum memenuhi tanggungjawab yang telah diberikan. Dari hasil pernyataan responden diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata karyawan pada Bea dan Cukai kota Bekasi sudah memiliki sifat *Amanah*.
5. *Tabligh* : *Tabligh* yaitu menyampaikan maupun mengajak pihak lain untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah melaporkan hasil pekerjaan dan tidak menyembunyikan hasil pekerjaan yang sebenarnya. Hasil tanggapan responden menyatakan bahwa 79% karyawan sudah meningkatkan kemampuan berkomunikasi untuk memudahkan koordinasi dalam penyampaian laporan dan 21% lainnya menyatakan bahwa belum berusaha meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi. Dalam melaporkan pekerjaan dengan transparan dan tidak mengganggu kerahasiaan perusahaan pun 77% karyawan di Bea dan Cukai kota Bekasi sudah melaksanakannya sementara 23% lainnya masih belum sesuai. Dapat disimpulkan dari hasil tanggapan responden bahwa dalam melaksanakan tugasnya karyawan di Bea dan Cukai kota Bekasi sudah menerapkan sifat *Tabligh* .

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian budaya organisasi islam di Bea dan Cukai kota Bekasi sudah baik, dimana dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan sudah menerapkan sifat-sifat *Shidiq*, *Istiqomah*, *Amanah*, *Fathanah* dan *Tabligh* . Dimana hal ini dapat meningkatkan kinerja karyawan, semakin baik penerapan budaya organisasi islam maka akan meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Lestari, at al.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Budaya Organisasi Islam pada Karyawan Bea dan Cukai Kota Bekasi termasuk pada kategori “Baik” hal tersebut dapat dilihat dari karyawan Bea dan Cukai kota Bekasi yang sudah cukup baik dalam mengimplementasikan nilai-nilai budaya organisasi islam seperti *Shidiq*, *Istiqomah*, *Fathanah*, *Amanah* dan *Tabligh* dalam melaksanakan pekerjaannya di Bea dan Cukai Kota Bekasi.
2. Kinerja Karyawan di Bea dan Cukai Kota Bekasi termasuk pada kategori “Sangat Baik” hal tersebut dapat dilihat dari para karyawan di Bea dan Cukai Kota Bekasi yang mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip kualitas kerja, kuantitas kerja, tanggung jawab, kerjasama dan inisiatif dengan baik saat melaksanakan pekerjaan.
3. Penerapan Budaya Organisasi Islam berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Bea dan Cukai Kota Bekasi, hal ini ditunjukkan dengan semakin baik penerapan Budaya Organisasi Islam di Bea dan Cukai Kota Bekasi dapat meningkatkan Kinerja Karyawan.

Acknowledge

Terimakasih saya ucapkan terutama untuk pembimbing Dr.Rini Lestari,SE.,M.Si.,Ak.,CA yang selalu mendampingi penulis dan memberikan masukan maupun arahan seama penelitian ini berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan targetnya.

Daftar Pustaka

- [1] Hafidhuddin, Didin. (2003). *Manajemen Syariah Dalam Praktek*. Jakarta : Gema Insani Press.
- [2] Hakim, Lukman. (2011). *Membangun Budaya Organisasi Unggul sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan di Era Kompetitif*, 20–28.
- [3] Lestari, Rini. (2021). *Pengaruh Penerapan Budaya Organisasi Islam terhadap Kinerja Karyawan*. Prosiding Akuntansi. Vo 7 No 2.
- [4] Tasmara, Toto. (2015). *Etika Kerja dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Gema Insani.A.
- [5] Nabila, Alifia, Anandya, Andhika. (2022). *Studi tentang Implementasi Strategi Bersaing dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi, 2(1), 54-62.